

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI MAHASISWA
TADRIS IPS IAIN METRO**

Oleh:

**M. AFIF ZUHAD
NPM 1701080017**

Pembimbing : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd



Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 / 2022 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI MAHASISWA
TADRIS IPS IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Oleh:

**M. AFIF ZUHAD
NPM 1701080017**

Pembimbing : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 / 2022 M**

PERSETUJUAN

Judul :FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI
MAHASISWA TADRIS IPS
Nama : M. Afif Zuhad
NPM : 1701080017
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Senin 12 Desember 2022
Pembimbing


Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP. 198808132015031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTADINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : M. Afif Zuhad
NPM : 1701080017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI MAHASISWA TADRIS IPS**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan TIPS

Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP. 19880822015031007

Metro, Senin 12 Desember 2022
Pembimbing

Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP. 19880822015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

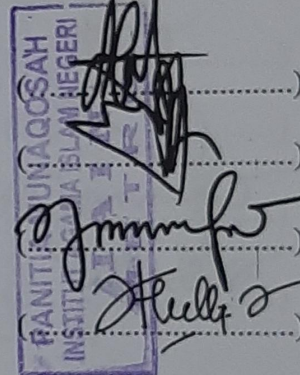
PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-6/12/In-28-1/D/PP-00.9/12/2022

Skripsi dengan Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI MAHASISWA JURUSAN TADRIS IPS IAIN METRO, disusun Oleh: M. AFIF ZUHAD, NPM: 1701080017, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 28 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Tubagus Ali R.P.K, M.Pd
Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji II : Wardani, M.Pd
Sekretaris : Wellfarina Hamer, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS IPS IAIN METRO

Oleh :

M. AFIF ZUHAD

Proses akademik mahasiswa pada program studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro sering ditemui kendala-kendala yang berpotensi menghambat masa studi yang tidak tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor-faktor penghambat tersebut untuk menjadi bahan refleksi pelayanan program studi dan fakultas serta introspeksi diri mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field riset*, penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, analisis data menggunakan Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*.

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa Program studi Tadris IPS IAIN Metro yang meliputi faktor intern yang terdiri dari, faktor motivasi diri, minat belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab, faktor ekstern yang terdiri dari, faktor keluarga, lingkungan sosial, teman sebaya, dan faktor pelayanan kampus, masih perlu ditingkatkan kembali mulai dari pribadi masing-mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah Penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang Penulis lakukan dalam menginterpretasikan hasil. Faktor intern: motivasi belajar dari 31 mahasiswa tidak termotivasi sebanyak 9 mahasiswa (29%), tergolong kurang termotivasi 17 mahasiswa (55%), dan tergolong sangat termotivasi sebanyak 5 siswa (16%). faktor minat belajar yang tergolong kategori tidak minat sebanyak 9 mahasiswa (29%), tergolong kurang minat 2 mahasiswa (55%), dan tergolong sangat minat sebanyak 12 siswa (16%). faktor kedisiplinan yang tergolong kategori tidak disiplin sebanyak 11 mahasiswa (35%), tergolong kurang disiplin 14 mahasiswa (45%), dan tergolong sangat disiplin sebanyak 6 siswa (20%). Kategori tidak bertanggung jawab sebanyak 12 mahasiswa (13%), tergolong kurang bertanggung jawab 13 mahasiswa (42%), dan tergolong sangat bertanggung jawab sebanyak 6 siswa (19%). Faktor ekstern: faktor keluarga yang tergolong kategori sangat mendukung sebanyak 12 mahasiswa (48%), tergolong kurang mendukung 13 mahasiswa (29%), dan tergolong tidak mendukung sebanyak 6 siswa (23%). faktor lingkungan sosial yang tergolong kategori sangat mendukung sebanyak 10 mahasiswa (32%), tergolong

kurang mendukung 18 mahasiswa (58%), dan tergolong tidak mendukung sebanyak 6 mahasiswa (10%). faktor teman sebaya sosial yang tergolong kategori sangat mendukung sebanyak 12 mahasiswa (32%), tergolong kurang mendukung 13 mahasiswa (58%), dan tergolong tidak mendukung sebanyak 6 mahasiswa (10%). faktor pelayanan kampus yang tergolong kategori sangat mendukung sebanyak 3 mahasiswa (10%), tergolong kurang mendukung 20 mahasiswa (64%), dan tergolong tidak mendukung sebanyak 8 mahasiswa (20%).

Kata Kunci : Faktor-faktor penghambat, study, mahasiswa

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Afif Zuhad

NPM : 1701080017

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Desember 2022
Saya yang menyatakan



M. Afif Zuhad
1701080017

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا
تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kalian mengatakan sesuatu yang tidak kalian kerjakan? (Itu) sangatlah dibenci oleh Allah jika kalian mengatakan sesuatu yang tidak kalian kerjakan”

(QS ash-Shaff: 2-3)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT. Dan atas segala karuniannya. Sehingga penulis berhasil menempuh Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Suratno dan Ibu Upenti yang sudah dengan ikhlah melahirkan dana merawat saya hingga sampai pada titik ini.
2. Adik saya tercinta M. Al-fath Ahda yang selalu menjadi penyemangat saya untuk terus menjadi layaknya seorang kakak.
3. Keluarga besar tercinta yang terus memotivasi saya
4. Rekan-rekan seperjuangan terkhusus Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang memberikan inspirasi dan motivasi penulis dalam kebersamaan yang terjalin selama ini.
5. Almamater IAIN Metro Tercinta

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Faktor-Faktor Yang Menghambat Studi Mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro”. Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari tugas dan merupakan persyaratan mengikuti seminar Skripsi serta penulisan skripsi penelitian.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd selaku Ketua Progran Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, serta selaku pembimbing akademik dan skripsi. Yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membekali Ilmu dan bimbingan kepada penulis selama proses pembelajaran.
5. Teman-teman saya yang selalu mendukung dalam hal kebaikan dimanapun berada.

6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Progran Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial terkhususnya Angkatan 2017, terimakasih atas solidaritas yang kalian berikan.
7. Seluruh pihak yang telah memberikan doa dan dukungannya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis hanya dapat memohon dan berdoa atas segala bantuan, bimbingan, dukungan, masukan, nasihat dan doa yang telah diberikan menjadi pintu datangnya Ridho dan kasih sayang Allah SWT. Di dunia dan akhirat. *Amiin ya Rabbal alamiin.*

Penulis berharap semoga Skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 12 Des 2022
Penulis,



M. Afif Zuhad
NPM 1701080017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Masalah	8
F. Penelitian yang Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik	11
1. Pengertian Belajar Dan Pembelajaran	11
2. Kesulitan Belajar.....	16
3. Faktor- Faktor Yang Menghambat Studi Mahasiswa.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Teknik Sampling.....	28
C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Operasional Variable	31
1. Variable Penelitian.....	31
2. Definisi Konseptual	31
3. Definisi Operasional Variable	34
D. Rencana Pengukuran Variabel.....	37
1. Faktor Intern	37
2. Faktor Ekstern.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Teknik Pokok.....	40
2. Teknik Penunjang	41
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
1. Uji Validitas.....	42
2. Uji Reabilitas	44

G. Teknik Analisis Data.....	44
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
1. Program Studi Tadris IPS	46
2. Deskripsi Data Variable Hasil Penelitian	52
B. Deskripsi Data.....	56
1. Pengumpulan Data.....	56
2. Penyajian Data	57
3. Analisis Data.....	59
C. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
1. Faktor Intern.....	76
2. Faktor Ekstern.....	78
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data nilai mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Metro 2021 .	5
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	9
Tabel 3.1 Data jumlah Pengambilan Sampel Untuk Masing-masing Angkatan	29
Tabel 4.1 Identitas program study.....	47
Tabel 4.2 Doesen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.....	51
Tabel 4.3 Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.....	52
Tabel 4.4 Distribusi Hasil Uji Coba Angket Item Ganjil (X)	53
Tabel 4.5 Distribusi Hasil Uji Coba Angket Item Genab (Y).....	54
Tabel 4.6 Distribusi Antara Item Ganjil (X) Dengan Item Genap (Y)	54
Tabel 4.7 Kriteria Skor.....	58
Tabel 4.8 Distribusi Skor	60
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Faktor Motivasi Diri	62
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Faktor Minat Belajar	63
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Faktor Kedisiplinan	64
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Faktor Tanggung Jawab	65
Table 4.13 Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga.....	66
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial	68
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Faktor Teman Sebaya	69
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Faktor Pelayanan Kampus	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	50
------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	84
2. Alat Pengumpulan data	86
3. Hasil Wawancara	93
4. Daftar Sampel.....	95
5. Surat Izin Prasurvey	96
6. Surat Balasan Prasurvey.....	97
7. Surat Bimbingan Skripsi	98
8. Surat Tugas.....	99
9. Surat Izin Research	100
10. Surat Balasan Research.....	101
11. Surat Bebas Pustaka	102
12. Keterangan Lulus Plagiasi.....	103
13. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	106
14. Daftar Riwayat Hidup	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan ujung tombak majunya suatu bangsa dan negara. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, maka semakin terbuka peluang negara untuk maju dan bersaing dengan negara lainnya.

Pendidikan merupakan proses pembinaan, pembelajaran dan bimbingan yang dilakukan seseorang sepanjang hayat untuk mencapai tujuan utama yaitu perubahan tingkah laku.¹ Pendidikan terdiri dari berbagai jenjang, yaitu mulai dari tahap pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang yang paling tinggi dalam dunia pendidikan yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa yang merupakan tingkatan formal tertinggi seseorang menempuh jalur dan jenjang pendidikannya, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen yang minimal harus berkualifikasi pendidikan satu hingga dua tingkat di atas mahasiswanya. .

Pada proses pendidikan strata satu di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis, menumbuhkan sifat dan sikap sebagai kaum

¹ Basri Hasan, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 13.

terpelajar, dan menimba ilmu semaksimal mungkin agar nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kelak dengan ilmu dan pengalaman belajar yang dimilikinya mereka diharapkan mampu menjadi *agen of change* di masyarakat.

Peyelenggaraan pendidikan merupakan administrasi akademin pendidikan dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk meyetakan beban studi mahasiswa, beban tugas dosen, dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan. Dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu, seperti yang sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor IAIN Metro No. 041 tahun 2018 tentang Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri Metro, dalam menyelenggarakan pendidikan program sarjana beban studi yang harus ditempuh sekurang-kurangnya 144 SKS dan dapat ditempuh paling lama 7 tahun atau 14 semester dan sudah termasuk penulisan skripsi.² Proses penyelenggaraan pendidikan strata 1 dilaksanakan oleh Progran Studi/program studi, sesuai bidang dan keilmuannya masing-masing.

Dalam proses pendidikannya sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana, mahasiswa akan dihadapkan berbagai proses yang harus dilalui. Tidak hanya tugas akhir yang menjadi masalah tetapi perencanaan,

² Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro. No. 041. *Tentang Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. 2018*

proses, dan evaluasi perkuliahannya juga sering menjadi masalah bagi mahasiswa yang membuatnya menjadi tidak lulus dan mengharuskan untuk mengulang.

Bagi kebanyakan masyarakat Indonesia, mempunyai gelar kesarjanaan seringkali dianggap sebagai sesuatu yang membanggakan. Masyarakat menganggap orang yang mempunyai gelar kesarjanaan sebagai orang yang mempunyai kompetensi intelektual yang tinggi, status sosial yang dihormati, dan akan mendapat jaminan kesejahteraan finansial dimasa yang akan datang.

Setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam program pendidikan akademik dan diberi gelar akademik dan dinyatakan lulus. Gelar akademik akan dicantumkan dalam ijazah yang sesuai dengan nama program studi yang diikuti. Di Indonesia, suatu gelar keahlian atau keilmuan seseorang sangatlah diapresiasi terutama dalam dunia kerja. Sehingga seseorang yang memiliki gelar keahlian atau keilmuan akan mendapatkan peluang pekerjaan yang besar dalam bidang keilmuan yang dikuasi.

Program studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro merupakan program studi pertama dan satu-nya di Provinsi Lampung. Berdirinya program studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2111 Tahun 2017. Program studi ini dibentuk untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing menjadi calon guru IPS ditingkat MTs/ Sederajat.

Mahasiswa program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Metro terdiri dari mahasiswa reguler. Mahasiswa reguler merupakan mahasiswa yang diterima melalui proses penyeleksian jalur reguler. Proses penyeleksian jalur reguler selama ini dilakukan melalui Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN), dan Ujian Mandiri (UM).

Pelaksanaan perkuliahan sebagai usaha membentuk kepribadian dan keahlian professional di bidang pendidikan dan non kependidikan, sebagaimana dijelaskan dalam keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor 041 tahun 2018 Tentang Peraturan Akademik IAIN Metro, Beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan dapat ditempuh paling lama 7 tahun atau 14 semester (empat belas) semester termasuk penulisan skripsi.³

Dengan demikian, lama studi yang ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan program sarjana (S1) adalah 4 tahun, namun kenyataannya masih banyak mahasiswa Progran Studi Tadris IPS yang belum mampu menyelesaikan studi tepat waktu. Masih banyak ditemui mahasiswa mahasiswa yang mengulang kembali mata kuliah yang telah diambil karena tidak lulus, serta telah menyelesaikan perkuliahan namun belum lulus karena terhambat tugas akhirnya.

³ *Undang-undang Nomor 041 Tahun 2018 tentang Beban Masa Studi* pasal 6 ayat 2.

Berdasarkan data kemahasiswaan, jumlah mahasiswa program studi Tadris IPS (TIPS) Institut Agama Islam Negeri Metro dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.1
Data nilai mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Metro 2021

Tahun Angkatan	Total SKS	Jumlah mahasiswa dengan SKS yang sesuai dengan masa studi	Jumlah mahasiswa dengan SKS yang tidak sesuai dengan masa studi	Total Mahasiswa
2017	142	25	17	42
2018	118	35	36	71
2019	70	52	9	61

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 142 mahasiswa angkatan 2017, sebanyak 25 mahasiswa telah menyelesaikan sks dengan yang sesuai dengan beban studynya, sedangkan 17 mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan SKS sesuai dengan masa studi. Untuk angkatan 2018 terdapat 35 mahasiswa telah menyelesaikan sks sesuai beban studynya, sedangkan 44 mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan sks sesuai beban studinya. Sedangkan untuk angkatan 2019 terdapat 61 mahasiswa, dimana 52 mahasiswa diantaranya dapat menyelesaikan sks sesuai beban studinya, sedangkan 9 mahasiswa tidak menyelesaikan sks yang sesuai dengan beban studinya.

Telah diketahui bahwa, jumlah keseluruhan mahasiswa Tadris IPS FTIK IAIN Metro tahun 2017, 2018, dan 2019 sebanyak 174 mahasiswa. Dari 174 mahasiswa terdapat 62 mahasiswa yang tidak menyelesaikan beban studi sesuai dengan masa studinya. Dapat disimpulkan bahwa

sebanyak 37% mahasiswa dari keseluruhan angkatan yang diteliti mengalami hambatan atau mengalami masalah dalam menyelesaikan SKS yang sesuai dengan masa studinya.

Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi sehingga tak jarang mahasiswa menyelesaikan studinya melebihi batas waktu normal dalam menempuh gelar sarjana yaitu lebih dari empat tahun.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang muncul dan perlu perlu dikaji lebih dalam berhubungan dengan kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Hal itu yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Menghambat Keberhasilan Mahasiswa Tadris IPS IAIN METRO Dalam Menyelesaikan Studi”. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Dari 174 mahasiswa terdapat 62 Mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro yang terhambat dalam menyelesaikan studi.
2. Terdapat beberapa mahasiswa Tadris IPS yang tidak lulus mata kuliah di setiap semester
3. Terdapat beberapa mahasiswa Tadris IPS FTIK iain metro yang lulus tidak tepat waktu

4. Terdapat beberapa mahasiswa Tadris IPS FTIK iain metro yang tidak mendapat beban sks maksimal disetiap semesternya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan yaitu:

1. Apakah faktor intern mahasiswa menghambat penyelesaian studinya di program studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro?
2. Apakah faktor ekstern mahasiswa menghambat penyelesaian studinya di program studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui faktor intern mahasiswa menghambat penyelesaian studinya di program studi Tadris IPS IAIN Metro, dan
- b. Untuk mengetahui faktor ekstern mahasiswa menghambat penyelesaian studinya di program studi Tadris IPS IAIN Metro.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Faktor-Faktor Yang Menghambat Studi Mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

b. Secara praktis

- 1) Bagi peneliti memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai permasalahan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan berupaya dalam memberikan solusi.
- 2) Bagi mahasiswa, semoga dapat memberi gambaran secara umum mengenai studi, sehingga mahasiswa dapat mengetahui solusi-solusi terhadap kesulitan menyelesaikan studi.
- 3) Bagi program studi, merupakan suatu data atau bukti hasil studi yang telah ditempuh mahasiswa untuk lebih mengkaji kembali permasalahan yang diperoleh mahasiswa.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, penulis membatasi masalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro angkatan 2017, 2018, dan 2019.
2. Objek penelitian yang dikaji adalah faktor-faktor yang menghambat keberhasilan studi .
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021 sampai dengan selesai.
4. Tempat penelitian berlokasi di IAIN Metro, 15A, Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung.

F. Penelitian Relevan

Peneliti meyakini judul penelitian yang peneliti angkat dalam penelitian ini bukan merupakan judul penelitian yang belum pernah diangkat, namun peneliti berkeyakinan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan ini fokus permasalahan dan pokok pembahasannya berbeda dengan penelitian terdahulu. Oleh sebab itu peneliti sajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti angkat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Review Penelitian Relevan

No.	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Febriyanto Kusnendar Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Progran Studi Pendidikan Teknik dan kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Judul skripsi: Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Progran Studi Pendidikan Teknik dan kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2012	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama mempunyai tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat studi mahasiswa. 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek yang menjadi penelitian Febriyanto Kusnendar adalah adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Progran Studi Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2006,2007,2008. sedangkan penelitian yang dilakukan penulis subjeknya mahasiswa Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro angkatan

			<p>2017, 2018, 2019.</p> <p>2. Jenis penelitian Febriyanto Kusnendar yaitu penelitian evaluasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis jenisnya penelitian survey.</p>
2.	<p>Azzam Pasha Alafgani Mahasiswa Progran Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI Bandung. Judul skripsi: Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Progran Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI Dalam Penyelesaian Skripsi. 2013.</p>	<p>1. Sama-sama berujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.</p> <p>2. Instrumen yang digunakan sama yaitu angket dengan pendekatan kuantitatif.</p>	<p>1. Subjek penelitian Azzam Pasha Alafgani mahasiswa Progran Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia sedangkan penelitian yang dilakukan penulis subjeknya mahasiswa mahasiswa Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro.</p> <p>2. Penelitian Azzam Pasha Alafgani dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tahun 2021.</p>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Belajar Dan Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan. Pendidikan secara nasional di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri sendiri peserta didik itu sendiri maupun masyarakat, bangsa, dan negaranya.⁴

Belajar dalam arti luas merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru yang disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari terbentuknya respons utama.⁵ Belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara.

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. BP Panca Usaha. Hal 4. 2003

⁵ Noehi Nasution, dkk. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Dep. Agama dan Universitas Terbuka. Hal. 4. 1991.

Menurut skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan (*reinforcement*), sehingga individu akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya ganjaran (*funnistmen*) dan pujian (*rewards*) dari guru atas hasil belajarnya.⁶ Belajar menurut pandangan Skinner adalah kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons belajar, baik konsekuensinya sebagai hadiah maupun teguran atau hukuman. Dengan demikian, pemlihan stimulus deskriminatif dan penggunaan penguatan dapat merangsang individu lebih giat belajar, sehingga belajar merupakan hubungna antara stimulus dengan respons.

Menurut Clark C. Hul dalam teorinya mengatakan bahwa suatu kebutuhan harus ada pada diri seseorang yang sedang belajar, kebutuhan itu dapat berupa motif, maksud, ambisi, atau aspirasi. Dalam hal ini efisiensi belajar tergantung pada besarnya tingkat pengurangan dan kepuasan motif yang menyebabkan timbulnya usaha belajar individu. Prinsip penguat (*reinforcer*) menggunakan seluruh situasi yang memotivasi, mulai dari dorongan biologis yang merupakan kebutvtuhan utama seseorang sampai pada hasil-hasil yang memberikan ganjaran bagi seseorang. Jadi pada diri seseorang harus ada motif sebelum belajar terjadi atau dilakukan.⁷

⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hal. 271

⁷ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011)

Menurut Guthrie memandang bahwa belajar merupakan kaitan asosiatif antara stimulus tertentu dan respon tertentu. Selanjutnya Guthrie berpendirian bahwa hubungan antara stimulus dengan respon merupakan kritis dalam belajar.⁸ Stimulus tidak harus berbentuk kebutuhan biologis. Hal penting dalam teori Guthrie adalah hubungan antara stimulus dan respon cenderung bersifat sementara. Oleh karena itu, diperlukan pemberian stimulus yang sering agar berhubungan itu menjadi lebih langgeng. Selain itu, suatu respons akan lebih kuat (dan bahkan menjadi kebiasaan) jika respons tersebut berhubungan dengan berbagai macam stimulus.⁹

Menurut E.L. Thorndike salah seorang pendiri aliran tingkah laku, belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respons (yang juga bisa berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Jelasnya, menurut Thorndike, perubahan tingkah laku boleh berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati), atau yang nonkonkret (tidak bisa diamati).¹⁰ Meskipun Thorndike tidak menjelaskan bagaimana cara mengukur berbagai tingkah laku yang nonkonkret itu (pengukuran adalah salah satu hal yang menjadi obsesi semua penganut aliran tingkah laku, tetapi teori Thorndike ini telah banyak memberikan inspirasi kepada pakar lain yang datang sesudahnya. Teori Thorndike ini juga sebagai aliran

⁸ Hamzah uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal.8

⁹ Hendry Hermawan, *Teori Belajar dan Motivasi*, Bandung : CV Citra Praya, hal.4. 2010

¹⁰ *Ibid*, Hamzah Uno... Hal. 7

connectionism.¹¹ Objek penelitian dihadapkan kepada situasi baru yang belum dikenal dan membiarkan objek melakukan berbagai pada aktivitas untuk merespon situasi itu. Dalam hal itu, objek mencoba berbagai cara bereaksi sehingga menemukan keberhasilan dalam membuat koneksi sesuatu reaksi dan stimulasinya.¹²

Menurut Robert M Gagne Salah satu teori belajar yang berasal dari psikologi kognitif adalah pemrosesan informasi (*Information Processing Theory*) yang dikemukakan Gagne. Menurut teori ini, belajar dipandang sebagai proses pengolahan informasi dalam otak manusia.¹³ Menurut psikologi kognitif, reinforcement sangat penting juga dalam belajar, meskipun alasan yang dikemukakan berbeda dengan psikolog behavioristik. Menurut psikolog behavioristik, reinforcement berfungsi sebagai penguat respons atau tingkah laku, sementara menurut psikolog kognitif berfungsi sebagai balikan (feedback), mengurangi keraguan hingga mengarah kepada pemahaman.¹⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹⁵ Pembelajaran dipandang secara nasional sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta

¹¹ *Ibid*, Hamzah Uno... Hal. 2

¹² Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), hal 124

¹³ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hal. 31

¹⁴ *Ibid*, Eveline Siregar, Hartini Nara... hal. 32

¹⁵ Noehi Nasution, dkk. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Dep. Agama dan Universitas Terbuka. Hal. 220. 1991.

didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar. Dengan demikian proses pembelajaran merupakan sistem, yaitu satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.¹⁶

Pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sehingga dengan demikian untuk dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diharapkan, maka pendidik perlu memahami teori-teori belajar yang dapat menjadi landasan pelaksanaan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwasanya belajar merupakan aktifitas psiko-fisik yang menghasilkan perubahan atas pengetahuan, sikap dan keterampilan yang relatif instan. Hal ini telah mendapat perhatian dari para ahli pendidikan dan psikologi yang pada pokoknya perubahan perilaku seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu. Sedangkan pembelajaran merupakan aktivitas yang berproses melalui tahapan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi, dimaknai sebagai interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu

¹⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana. Hal. 195. 2008.

lingkungan belajar. Oleh karena itu, keberhasilan sebuah proses pembelajaran ditentukan oleh ketiga komponen tersebut.

2. Kesulitan Belajar

Secara harfiah kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris "*Learning Disability*" yang berarti ketidakmampuan belajar. Kata disability diterjemahkan kesulitan" untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar. Istilah lain *learning disabilities* adalah *learning difficulties* dan *learning differences*. Ketiga istilah tersebut memiliki nuansa pengertian yang berbeda. Di satu pihak, penggunaan istilah *learning differences* lebih bernada positif, namun di pihak lain istilah *learning disabilities* lebih menggambarkan kondisi faktualnya. Untuk menghindari bias dan perbedaan rujukan, maka digunakan istilah Kesulitan Belajar. Kesulitan belajar adalah ketidakmampuan belajar, istilah kata yakni disfungsi otak minimal ada yang lain lagi istilahnya yakni gangguan neurologist.

Kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak dengan kemampuan intelegensi rata-rata atau di atas rata-rata, namun memiliki ketidakmampuan atau kegagalan dalam belajar yang berkaitan dengan hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, serta pemusatan perhatian, penguasaan diri, dan fungsi integrasi sensori motorik.¹⁷ Berdasarkan pandangan Clement tersebut maka pengertian

¹⁷ Michael. R. Clement. *Weiner*. 2003

kesulitan belajar adalah kondisi yang merupakan sindrom multidimensional yang bermanifestasi sebagai kesulitan belajar spesifik (*specific learning disabilities*), hiperaktivitas dan/atau distraktibilitas dan masalah emosional. Kelompok anak dengan *Learning Disability* (LD) dicirikan dengan adanya gangguan-gangguan tertentu yang menyertainya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan beragam gangguan dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung karena faktor internal individu itu sendiri, yaitu disfungsi minimal otak.

3. Faktor- Faktor Yang Menghambat Studi Mahasiswa

Dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi kita harus mengetahui prinsip-prinsip dalam belajar terlebih dahulu yaitu harus berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar, sesuai dengan hakikat belajar dan sesuai dengan materi/bahan yang harus dipelajari.¹⁸

Selain itu juga didalam perguruan tinggi tidak sedikit dijumpai adanya kesulitan dalam belajar yang dialami mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, mahasiswa sendiri

¹⁸ Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta. 2010, hlm.28

penting untuk mengetahui faktor-faktor tersebut. Kesulitan belajar diatas ditemukan pada masa studi.

Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan studi dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intern yang berkaitan dengan motivasi serta pemahaman mahasiswa dalam studi. Dan faktor ekstern yaitu lingkungan dan sistem birokrasi yang mendukung mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi serta dosen pembimbing yang dinilai menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studi.¹⁹

Kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan studinya adalah kesulitan dalam membiasakan diri untuk melawan rasa malas, kurangnya pemahaman terhadap materi yang di pelajari, aktif dalam oraganisasi mahasiswa, serta tidak hadir pada saat program studi sedang berlangsung. mahasiswa seringkali dihadapkan pada masalah teknis dan non-teknis yang mengganggu penyelesaian studii tepat waktu.²⁰ Untuk mengatasi masalah tersebut mahasiswa harus menunjukkan sikap dan perilaku yang benar, dari mulai awal perkuliahan sampai selesai. Mahasiswa sebaiknya memiliki tujuan dan rencana kerja yang jelas mengenai masa studinya. Mahasiswa dianjurkan untuk menentukan kapan studinya selesai, bagaimana timeline-nya, potensi masalah apa yang dihadapi, serta bagaimana mengatasi masalah tersebut.

¹⁹ Asmawan Moh. Chairil, *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*. Journal-UMS, 2016, 20, (2).

²⁰ Agus Rahman, *Metode Penelitian Psikologi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 13

Hambatan-hambatan yang diperoleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Ekonomi keluarga yang kurang mampu sehingga mahasiswa merasa menjadi beban.
- b. Absensi yang tidak teratur.
- c. Kurang komunikasi dengan dosen pengampu.
- d. Mengalami gangguan kesehatan.
- e. Sering bermain dengan teman kampus/ teman kos yang berlebihan, sehingga banyak waktu yang terbuang untuk menyelesaikan studi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu²¹.

Dalam hal ini penelitian difokuskan pada faktor internal (faktor kesehatan, faktor motivasi, faktor kesibukan, dan faktor manajemen waktu) dan faktor eksternal (faktor keluarga, faktor teman, faktor lingkungan, dan faktor administrasi studi).

3.1. Faktor Intern

- a. Motivasi Diri

²¹ *Ibid.* Hal. 58

Motivasi berasal dari kalimat motif yang dapat diartikan sebagai tenaga penggerak yang mempengaruhi kesiapan untuk memulai melakukan rangkaian kegiatan dalam suatu perilaku.²²

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) menyebutkan bahwa:

*Motivasi adalah yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu. Selain itu dijelaskan juga bahwa motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.*²³

Alasan yang kuat dapat memotivasi untuk giat belajar, sebaliknya aktivitas yang tidak didasari dengan motivasi yang kuat, akan menimbulkan ketidakseriusan. Penelitian ini memfokuskan pada minat dan motivasi semangat mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

b. Minat Belajar

Seseorang yang merasa minat pada kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut, tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapain tujuan perlu ada pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh dosen atau tenaga

²²Uno, Hamzah B. & Satria Koni. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012, hlm.134

²³ Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Bahasa Indonesia*. (2018).. Jakarta: Pusat Bahasa

pengajar semangat dosen dalam mengajar menumbuhkan semangat minat mahasiswa dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.²⁴ Perasaan senang akan menimbulkan minat sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar karena karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang dalam minat belajar.

c. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah rasa taat dan patuh terhadap nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawab. Dengan kata lain disiplin adalah patuh terhadap peraturan atau menaati peraturan tersebut.

Tingkat disiplin mahasiswa dapat diukur dengan nilai atau SKS yang ia dapatkan. Semakin banyak SKS yang mahasiswa dapatkan maka pada semester berikutnya semakin banyak beban studi yang ia dapatkan, sehingga mempercepat menyelesaikan studi. Sebaliknya, jika seorang mahasiswa kurang disiplin dalam menyelesaikan beban studinya, akan menghambat prosesnya dalam menyelesaikan studi.

d. Tanggung Jawab

²⁴ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010

Tanggung jawab adalah sikap dimana seseorang melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik.²⁵ Menyelesaikan studi merupakan suatu tanggung jawab seorang pelajar dari segala tingkatan. Seorang mahasiswa harus memiliki tanggung jawab terhadap masa studinya. Rasa tanggung jawab harus ditanamkan pada diri seorang mahasiswa, mulai dari awal masuk bangku perkuliahan hingga akhir masa studinya. Semakin sadar mahasiswa terhadap tanggung jawab yang ia emban, semakin besar seorang mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.

3.2. Faktor Ekstern

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak-anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua yang bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Keluarga merupakan salah satu lingkungan sosial yang dapat memberikan pengaruh kepada individu secara langsung.²⁶ Adapun tempat pembelajaran individu yang

2013 ²⁵ Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

²⁶ Iriana, Fristian. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016. Hal. 94.

pertama adalah keluarga, oleh karena itu baik keadaan dan suasana rumah, fasilitas belajar yang diberikan, serta keadaan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

keadaan rumah adalah lokasi atau jarak yang harus ditempuh ketempat yang ingin kita datangi demi memperoleh informasi yang dibutuhkan ketika menempuh studi.²⁷ Tak dapat dipungkiri bahwa keadaan ataupun kondisi rumah seperti itu dapat juga menjadi penyebab mahasiswa lalai dalam menyelesaikan studinya. Begitu pula dengan suasana rumah. Suasana rumah yang dimaksudkan yaitu sebagai situasi atau kejadian yang terjadi didalam keluarga. Suasana rumah yang tidak menyenangkan akan mengganggu konsentrasi ataupun perasaan mahasiswa dalam mengerjakan tugas untuk menyelesaikan studi. Sama halnya dengan keadaan dan suasana rumah, jika mahasiswa hidup dalam keluarga yang kurang mampu atau dalam keadaan ekonomi yang pas-pasan. Akibatnya kebutuhan ataupun fasilitas belajar yang diperlukan selama proses penyelesaian studi tidak dapat terpenuhi sehingga belajar mahasiswa menjadi terganggu. Akibatnya mahasiswa merasa minder dengan teman yang lain sehingga dapat mengganggu penyelesaian studi.

²⁷ Soejipto & Rafli Kosasi. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka cipta. 2009. Hlm. 56.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial tempat tinggal mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Perlu ditanamkan pada diri sendiri kebiasaan-kebiasaan baik, agar mendorong semangat belajar. Berdasarkan indikator ada atau tidak tempat hiburan dekat tempat tinggal mahasiswa hingga larut malam (tempat berkumpul, bermain kartu, bermain game online) hampir semua mahasiswa melakukannya, ini merupakan kendala dalam menyelesaikan study tepat waktu. Dikarenakan mahasiswa terpengaruh untuk mengikuti kegiatan sekitar tempat tinggal hingga larut malam.

c. Teman Sebaya

Teman sebaya diartikan sebagai kawan atau sahabat atau orang yang sama-sama berkerja atau berbuat.²⁸ Teman sebaya merupakan suatu hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya. Pengaruh dari teman sebaya mahasiswa lebih cepat masuk dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri mahasiswa, begitu juga sebaliknya teman sebaya yang jelek pasti memiliki sifat yang tidak baik juga.

²⁸ Kamus Bahasa Indonesia *Departemen Pendidikan Nasional*. (2018).. Jakarta: Pusat Bahasa.

Jadi, agar mahasiswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar memiliki teman pergaulan yang baik. Penelitian ini memfokuskan pada dorongan motivasi yang diberikan oleh teman sebaya dan juga berbagi pengetahuan tentang pentingnya.

d. Pelayanan Kampus

Faktor pelayanan kampus yang mempengaruhi terhambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan studi mencakup relasi antara mahasiswa dan kampus yang memberikan layanan. Relasi yang dimaksud berupa kualitas komunikasi, intensitas administrasi, dan sarana prasarana. Buruknya layanan kampus akan membuat efektifitas studi, sehingga mahasiswa merasakan tidak nyaman dan berakibat pada studi mahasiswa. Rendahnya intensitas pelayanan kampus ini akan menghambat proses mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, dalam upaya untuk menemukan data yang valid, dan serta dalam usaha mengadakan analisa secara logis rasional di perlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan dan serta untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan.

Penggunaan dari suatu metode itu sendiri harus juga memperhatikan jenis ataupun karakteristik, serta objek yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dimana suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat. Metode deskriptif adalah suatu penyelidikan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menunjukkan keadaan seseorang, lembaga atau masyarakat tertentu pada masa sekarang ini berdasarkan pada faktor-faktor yang nampak saja (surface factor) di dalam situasi yang diselidikinya²⁹.

²⁹ *Suyatna, 1978 : 27*

Metode deskriptif merupakan penyelidikan dengan metode survey dengan teknik interview, study komperatif, study gerak, dan waktu.³⁰

Berdasarkan referensi diatas maka penggunaan metode deskriptif sangat tepat dalam penelitian yang peneliti laksanakan. karena sasaran dan kajiannya adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa Tadris Ips IAIN Metro, dan mengggmbarkan serta menganalisis masalah yang ada sesuai kenyataan berdasarkan data-data dilapangan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh masyarakat yang menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 62 mahasiswa Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan perkuliahan. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang cirinya akan diduga.³¹

Berkaitan dengan judul yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini, peneliti ingin memaparkan atau membeberkan suatu fenomena atau kejadian, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif. "penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi."

³⁰ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1990). h.139

³¹ Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : PT. Pustaka LP3ES Indonesia 1989). h.152

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Dengan demikian maka peneliti mendeskripsikan atau menguraikan data-data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menghambat keberhasilan mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro dalam menyelesaikan studi, kemudian peneliti menganalisisnya guna untuk mendapatkan suatu pandangan atau kesimpulan berupa kata-kata yang relevan pada saat ini.

2. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. sampel merupakan sebagian besar yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili populasi dan pengambilannya menggunakan teknik tertentu.³²

Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut :

untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-50% atau lebih.

Memperhatikan pernyataan di atas menurut Surakhmad 1994, yaitu :

Untuk pedoman umum saja dapat dikaitkan bahwa populasi cukup homogen terhadap populasi dibawah 100 dapat digunakan sample sebesar 50% dan diatas 100 sebesar 15%.

³² Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1987) hal. 2

Dari kedua pendapat diatas menyarankan apabila ukuran populasi sebanyak kurang atau sama dengan 100, pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 100, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 10%.³³

Tabel 3.1
Data jumlah Pengambilan Sampel Untuk Masing-masing Angkatan

Tahun Angkatan	Populasi	Sampel
2017	17	$50\% \times 17 = 9$
2018	36	$50\% \times 36 = 17$
2019	9	$50\% \times 9 = 5$
Jumlah	62	31

Berdasarkan pertimbangan pendapat yang ada diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah 31 mahasiswa. Sedangkan dalam pembagian sampel disetiap angkatan dijabarkan dalam tabel diatas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Stratified Sampling*, adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi.³⁴ Selain digunakan untuk populasi yang tidak homogen, teknik ini juga

³³ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rinerka Cipta, 2014) hal. 203

³⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rajagrafindo Perkasa, 2005), hal. 130

digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat).³⁵

- b. *Proportional sampling* atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.³⁶
- c. *Random sampling* atau sampling acak. Teknik ini disebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.³⁷ Penerapan teknik random sampling ini dengan cara ordinal, yaitu cara mengambil anggota populasi dari atas ke bawah.³⁸ Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendaftar seluruh populasi penelitian, kemudian diambil nomor-nomor tertentu ganjil, genap atau dengan cara kelipatan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proportional stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 120

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (jakarta: rineka cipta, 2010), hal. 98

³⁷ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif...*, hal. 35

³⁸ Zainal Arifin, *penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 218

sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan.

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi mahasiswa Program Studi Tadris IPS yang berstrata, yakni terdiri beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari angkatan 2017, 2018, 2019 dan dari masing-masing angkatan diambil sebagai sampel.

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Operasional Variable

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro (Variabel X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Metro (Variabel Y).

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam variabel ini adalah:

2.1. Faktor-faktor yang Menghambat Studi Mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Metro (Variabel X) :

2.1.1. Faktor Intern

a. Motivasi Diri

Motivasi diri adalah dorongan yang timbul dalam diri setiap manusia. Dalam hal ini dapat diartikan menggugah keinginan diri seorang mahasiswa untuk menyelesaikan program masing-masing studi.

b. Minat Belajar

Minat belajar siswa adalah motivasi yang mendorong mahasiswa untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, yaitu untuk mengikuti setiap program studi yang diselenggarakan.

c. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah rasa taat dan patuh terhadap nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawab. Dengan kata lain disiplin adalah giat mengikuti setiap program studi yang dijalankan.

d. Tanggung Jawab

Seorang mahasiswa harus memiliki tanggung jawab terhadap masa studinya. Rasa tanggung jawab harus ditanamkan pada diri seorang mahasiswa, mulai dari awal masuk bangku perkuliahan hingga akhir masa studinya. Semakin sadar mahasiswa terhadap tanggung jawab yang ia emban, semakin besar

seorang mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.

2.1.2. Faktor Ekstern

a. Faktor Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok sosial terkecil dalam suatu masyarakat yang terdiri dari seorang atau beberapa orang wanita dan seorang atau beberapa orang laki-laki yang secara lahir dan batin disatukan oleh ikatan perkawinan, serta anak-anaknya yang membentuk suatu rumah tangga dan mengatur hubungan yang satu dengan yang lainnya.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah segala sarana fisik yang berada disekitar mahasiswa baik didalam maupun diluar kampus yang dapat membantu atau menghambat mahasiswa dalam menempuh studi secara maksimal.

c. Teman Sebaya

Seseorang individu sebagai makhluk sosial yang bergaul dengan individu lain yang memiliki solidaritas dan kekompakan yang didasari kecocokan watak, kesamaan tujuan, dan kesepahaman pemikiran.

d. Faktor pelayanan kampus

Hal ini juga yang mempengaruhi terhambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan studi mencakup relasi antara mahasiswa dan kampus yang memberikan layanan.

2.2. Hambatan dalam Studi (Variabel Y)

Penghambat studi adalah suatu kendala/ masalah yang disebabkan oleh beberapa faktor (internal dan eksternal) dan dapat dialami oleh mahasiswa dalam menyelesaikan program studi yang dilaksanakan. Sehingga dapat menghalangi mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

3. Definisi Operasional Variabel

Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional. Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstat dengan cara memberikan arti atau lebih menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstat, variabel tersebut. Definisi variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1. Faktor Intern

a. Motivasi Diri

Dalam penelitian ini motivasi diri dioperasionalkan sebagai tingkat dorongan pada diri sendiri yang meliputi:

1. Kesadaran pada diri sendiri
2. Memiliki gagasan yang kreatif
3. Memanagemen waktu dengan baik
4. Berfikir positif

b. Minat Belajar

Dalam penelitian ini minat belajar mahasiswa dioperasionalkan sebagai:

1. Rendah, jika seseorang tidak menginginkan objek minat.
2. Sedang jika seseorang menginginkan objek minat tetapi tidak dalam waktu segera
3. Tinggi, jika seseorang sangat menginginkan objek dengan segera

c. Kedisiplinan

Dalam penelitian ini kedisiplinan mahasiswa dioperasionalkan sebagai:

1. Mengikuti semua program studi yang diselenggarakan
2. Menyelesaikan semua tugas
3. Patuh terhadap ketentuan yang berlaku
4. Memiliki komitmen

d. Tanggung Jawab

Dalam penelitian ini tanggung jawab mahasiswa dioperasikan sebagai:

1. Memprioritaskan tugas-tugas akademik
2. Berkontribusi aktif dalam setiap pembelajaran
3. Dapat menghargai waktu

3.2. Faktor Ekstern

a. Faktor Keluarga

Didalam penelitian ini, lingkungan keluarga dioperasionalkan sebagai syarat suatu kelompok sosial untuk dikatakan sebagai keluarga. menjelaskan fungsi keluarga sebagai salah satu bagian dari kelompok sosial yaitu:

1. Fungsi kasih sayang,
2. Fungsi ekonomi,
3. Fungsi pendidikan,
4. Fungsi perlindungan dan penjagaan,
5. Fungsi rekreasi,
6. Fungsi status keluarga,
7. dan fungsi agama.³⁹

b. Lingkungan Sosial

³⁹ Abu, Ahmadi, *Kamus Lengkap Sosiologi: Mengurai Istilah-istilah Sosiologi*. (Surakarta: Aneka, 1991) hlm.108

Dalam penelitian ini, lingkungan masyarakat dioperasionalkan sebagai:

1. Kebiasaan-kebiasaan dalam masyarakat tersebut
2. Keanekaragaman suku dan agama
3. Solidaritas antar warga masyarakat

c. Teman Sebaya

Dalam penelitian ini, lingkungan teman sebaya dioperasionalkan sebagai:

1. Perilaku sosial teman-teman sebayanya
2. Rasa setia kawan dan kekompakan dengan teman sebayanya

D. Rencana Pengukuran Variabel

1. Faktor Intern

a. Motivasi Diri

Dalam penelitian ini yang akan diukur dalam motivasi diri adalah tingkat kesadaran pada diri dalam proses menyelesaikan studi.

b. Minat Belajar

Dalam penelitian ini yang akan diukur dalam minat belajar mahasiswa adalah katagori minat melajar yang digolongkan menjadi:

1. Tidak berminat, jika seseorang tidak menginginkan objek minat

2. Kurang berminat jika seseorang menginginkan objek minat tetapi tidak dalam waktu segera
3. Sangat berminat, jika seseorang sangat menginginkan objek dengan segera

c. Kedisiplinan

Dalam penelitian ini yang akan diukur dalam motivasi diri adalah seberapa besar komitmen yang diyakini dalam proses menyelesaikan studi.

d. Tanggung Jawab

Dalam penelitian ini yang akan diukur dalam motivasi diri adalah tingkat kontribusi aktif dalam setiap pembelajaran dalam proses menyelesaikan studi

2. Faktor Ekstern

a. Faktor Keluarga

Dalam penelitian ini yang akan diukur dalam faktor lingkungan keluarga adalah fungsi keluarga sebagai salah satu bagian dari kelompok sosial yaitu:

1. Fungsi kasih sayang,
2. Fungsi ekonomi,
3. Fungsi pendidikan,
4. Fungsi perlindungan dan penjagaan,
5. Fungsi rekreasi,
6. Fungsi status keluarga,

7. Fungsi agama.

b. Lingkungan Sosial

dalam penelitian ini, yang akan diukur dalam lingkungan sosial adalah:

1. Kebiasaan-kebiasaan dalam masyarakat tersebut
2. Keanekaragaman suku dan agama
3. Solidaritas antar warga masyarakat

c. Teman Sebaya

Dalam penelitian ini, yang akan diukur dalam faktor lingkungan teman sepermainan/ teman sebaya adalah:

1. Perilaku sosial teman-teman sebayanya
2. Rasa setia kawan dan kekompakan dengan teman sebayanya

Kesemua variabel diatas diukur dengan skala penilaian *scoring* pada alternatif jawaban yang diberikan responden melalui angket yang di sebarakan oleh peneliti. Angket yang digunakan ialah angket tertutup yang berisi indikator dari faktor-faktor yang menghambat studi. Setiap item soal yang diberikan kepada responden masing-masing telah diberikan alternatif jawaban yang terdiri dari a, b, dan c sehingga mempermudah responden dalam menjawab setiap item pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti, dan responden hanya memilih salah satu alternatif dari beberapa jawaban yang tersedia. Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban (a) dengan skor 3
2. Alternatif jawaban (b) dengan skor 2

3. Alternatif jawaban (c) dengan skor 1

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang terpenting dalam penelitian ini menyangkut variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diambil yaitu data yang mempunyai kaitan dengan faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro tahun 2021.
- b. Data Sekunder, yaitu suatu data yang mendukung data primer, data tersebut mencakup diantaranya tentang lokasi penelitian, dan data lain-lain yang mendukung masalah penelitian

Selain kedua sumber data diatas, dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan dua teknik, yaitu teknik pokok dan teknik penunjang.

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Angket/keusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang efisien

bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴⁰

Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item dari pertanyaan sudah disertai dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis. Dalam setiap test memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing memiliki bobot atau skor nilai yang berbeda. Skor yang diberikan adalah:

- a. untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberikan skor 3
- b. untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 2.
- c. Untuk awaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Dalam proses wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman yang memuat garis besar yang akan dinyatakan.⁴¹ Sehingga hasil yang dicapai nantinya sangat tergantung dari pewawancara.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 142

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 183

Dalam proses wawancara penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan informan sehingga informasi yang di peroleh lebih jelas. Wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis dengan mahasiswa yang terhambat dalam menyelesaikan studi, serta pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan dan variabel yang akan penelitian.

b. Observasi

Metode observasi ini untuk melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap obyek penelitian dan keadaan tempat penelitian serta keadaan umum tempat penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen – dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka alat ukur yang digunakan harus valid, maksudnya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket, yang disajikan

berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket, peneliti mengadakan uji coba dengan melihat indikator variabel X yang kemudian dikonstruksikan menjadi item-item pertanyaan. Untuk validitas angket diadakan uji coba ditempuh dengan cara sebagai berikut :

- a. Uji coba dengan 10 mahasiswa di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product

Moment, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden⁴²

⁴² Sutrino Hadi. *Metodologi Research*, (Universitas Indonesia: UI-Press. 1986) hal.57

2. Uji Reliabilitas

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reabilitasnya. Reabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu intrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena intrumen tersebut sudah baik.⁴³ Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

Xy : Koefisien reabilitas seluruh item.

Rgg : Koefisien korelasi item ganjil dan genap.

Hasil analalisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kreteria, sebagai berikut :

0,90 - 1,00 : Tinggi.

0,50 – 0,89 : Sedang.

0,00 – 0,49 : Rendah

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket maka, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Peelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal. 160

tersebut diteliti secara deskriptif dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk uraian, yang memberikan gambaran atas suatu keadaan yang sejelas mungkin. Dan selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase pada setiap tabel kesimpulan.

Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian item dengan responden

untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria persentase sebagai berikut :

76% - 100% : Sangat baik

56% - 75% : Cukup

40% - 55% : Kurang Baik

<39% : Tidak Baik

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Program Studi Tadris IPS

a. Sejarah Program Studi Tadris IPS

Program Studi Tadris IPS merupakan Program Studi S-1 Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro berdiri berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor 2111 Tahun 2017. Berdirinya program studi S-1 Tadris IPS di latar belakang oleh meningkatnya kebutuhan guru IPS pada jenjang pendidikan SMP / sederajat di Indonesia, khususnya provinsi Lampung. S-1 Tadris IPS merupakan program studi pertama di provinsi Lampung yang di proyeksikan diminati masyarakat dan mampu memenuhi kebutuhan sumber daya guru IPS khususnya di provinsi Lampung, dan nasional pada umumnya.

Table 4.1

Identitas program study

Status Program Studi	Aktif
Perguruan Tinggi	Institut Agama Islam Negeri Metro
Kode Program Studi	84207
Nama Program Studi	Tadris IPS
	S1
Akreditasi	Baik
Tanggal Berdiri	11 April 2017
SK Penyelenggaraan	Nomor : 2111 Tahun 2017
Tanggal SK	-
Rasio Dosen : Mahasiswa 2017/2018	1 : 10.20
Rasio Dosen :	1 : 25.83

Mahasiswa 2018/2019	
Alamat	Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur, Kota Metro, Lampung
Kode Pos	34111
Telepon	072547297
Faximile	072547296
E-mail	tadrisips@metrouniv.ac.id
Website	http://ftik.metrouniv.ac.id/tadris-ips/

b. VISI dan Misi Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro

Visi :

”Pada Tahun 2039, Program Studi Tadris IPS Unggul
Dan Menghasilkan Lulusan Yang Berdaya Saing Di
Level Nasional”.

Misi :

1. Menyelenggarakan manajemen tata kelola program studi berbasis SPMI dan SPME.
2. Menyelenggarakan pendidikan/ pembelajaran yang Inovatif dan Humanis guna menghasilkan guru IPS di tingkat MTs/ Sederajat yang profesional dan berkarakter;
3. Melaksanakan penelitian yang berkualitas dengan mengedepankan trans-disiplin keilmuan Tadris IPS.
4. melaksanakan pengabdian yang berdaya guna bagi pengembangan kehidupan bermasyarakat

c. Tujuan Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut, Jurusan atau Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro memiliki tujuan yaitu:

1. Menyiapkan sarjana yang profesional dan berkompeten dalam mengelola pembelajaran mata pelajaran IPS pada jenjang MTs/ Sederajat.
2. Menyiapkan sarjana yang mampu mengelola dan mengembangkan keilmuan pendidikan IPS di lembaga pendidikan formal atau non- formal.
3. Membentuk sarjana yang mampu meneliti dan mengabdikan keilmuannya sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan berkolaborasi di lapangan kerja tingkat regional dan nasional.
4. Membentuk sarjana yang memiliki jiwa *socio-eco-techno-preneurship* dalam kehidupan bermasyarakat.

d. Sasaran Program Studi Tadris IPS IAIN Metro

1. Mengelola manajemen layanan akademik yang humanis dan komunikatif yang akrab antar civitas akademika.
2. Mengembangkan kurikulum Tadris IPS sesuai tuntutan/ kebutuhan stakeholder.
3. Penguatan mata kuliah keagamaan Islam untuk membentuk karakter lulusan yang Islami dan Nasionalis.

4. Mengembangkan perkuliahan berdasarkan 4 pilar pendidikan (*learning to know, to do, to be, and to live together*).
5. Meningkatkan semangat literasi dan meneliti mahasiswa melalui proses pembelajaran.
6. Mendorong mahasiswa untuk bersikap sebagai *agen of change* yang mengabdikan keilmuannya bagi masyarakat luas.

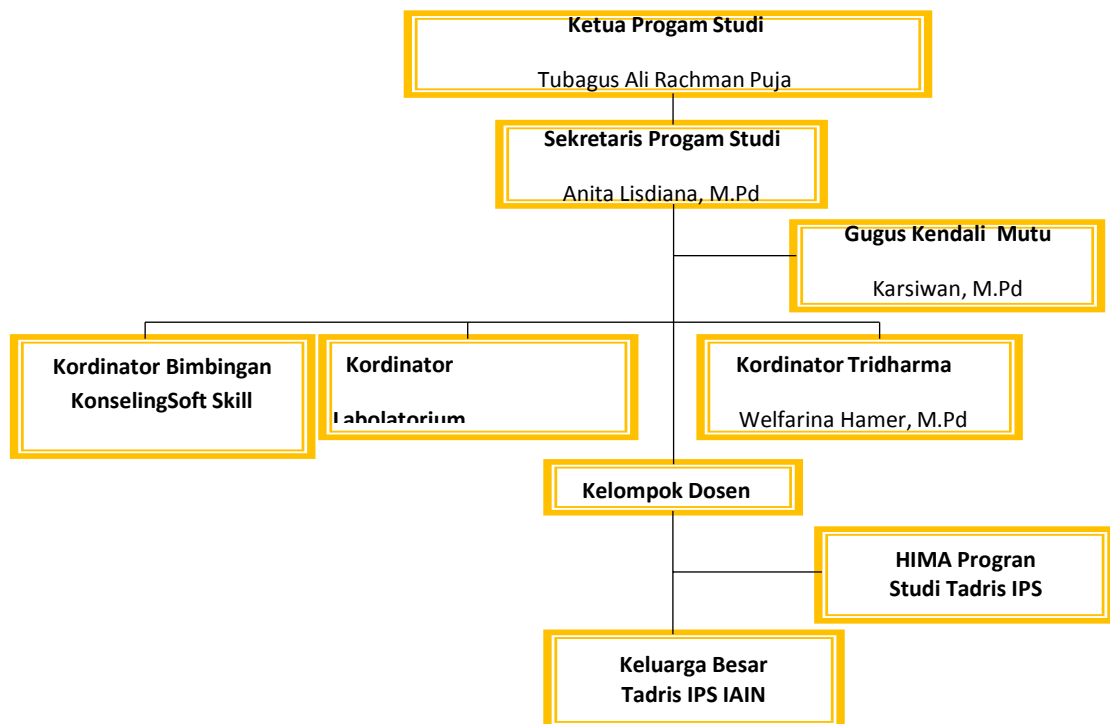
e. Kompetensi Program Studi

1. Pendidik/ Guru IPS pada tingkat/ Jemjang Madrasah Tsanawiyah/ Sederajat: Memiliki kemampuan dalam merencanakan mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran IPS Tsanawiyah/ Sederajat.
2. Peneliti di bidang pendidikan dan pembelajaran IPS (interdisipliner, transdisipliner, multidisiplin): Memiliki kemampuan melaksanakan menganalisis masalah, mengkaji teori, merumuskan metode dan menyajikan hasil penelitian pendidikan IPS untuk kemajuan pembelajaran IPS.

**f. Struktur Organisasi Program Studi Tadris IPS IAIN
Metro**

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



g. Keunggulan Tadris IPS IAIN Metro

1. Mengunggulkan kajian keislaman dan kearifan lokal di implementasikan pada mata kuliah keislaman (fiqh ibadah, akhlak tasawuf, MSI, tauhid dan Kalam, BTQ), dan mata kuliah kearifan lokal (kajian kearifan lokal dan etika lingkungan, antropologi pendidikan budaya dan nasionalisme, manajemen konflik, pendidikan multicultural).
2. Mengunggulkan integrasi *socio-eco-techno-preneurship* yang implementasikan dalam mata kuliah kewirausahaan, perekonomian dan kemakmuran

nasional, pendidikan lingkungan, geografi pembangunan dan koperasi).

h. Jumlah Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN

Metro

Tabel 4.2

Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Nama Dosen	NIP
1.	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd	198808232015031007
2.	Dr. Tusriano, M.Pd	197308102006041001
3.	Wardani, M.Pd	199002272019031009
4.	Karsiwan, M.Pd	198909162019031008
5.	Welfarina Hamer, M.Pd	199202182019032010
6.	Anita Lisdiana, M.Pd	199308212019032020
7.	Atik Purwasih, M.Pd	199205032019032009

**a. Jumlah Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
IAIN Metro**

**Tabel 4.3
Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2017	31
2018	56
2019	50
2020	59
2021	40
Jumlah	236

2. Deskripsi Data Variabel Hasil Penelitian

a. Data tentang Validitas Dan Reliabilitas

1. Analisis Validitas Angket

Guna mengetahui validitas angket, penulis melakukan konsultasi kepada beberapa dosen khususnya dan terutama dengan dosen pembimbing setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data ini.

2. Analisis Realibilitas Angket

Suatu ukuran akan dinyatakan baik, apabila ia memiliki reabilitas yang baik pula, yakni ketepatan suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpul. Pengujian ini menggunakan item genap

dan item ganjil, di mana hasil uji coba angket tersebut dapat kita lihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 : Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 110 Responden di Luar Populasi Untuk Item Ganjil (X).

No	Nomor Item Ganjil																Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	
1	1	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	2	3	41
2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	41
3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	40
4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	42
5	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	3	36
6	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3	1	2	2	38
7	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	1	2	2	1	38
8	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	42
9	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	3	2	2	39
10	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	36

Tabel 4.5 : Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Responden di Luar Populasi Untuk Item Genap (Y).

No	Nomor Item Genap																Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	
1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	39
2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	36
3	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	37
4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
5	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	37
6	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43
7	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
8	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	41
9	1	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	32
10	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	30

Tabel 4.6 : Distribusi Antara Item Ganjil (X) Dengan Item Genap (Y) Mengenai faktor-faktor yang menghambat study mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	41	39	1681	1521	1599
2	41	36	1681	1296	1476
3	40	37	1600	1369	1480
4	42	43	1764	1849	1806
5	36	37	1296	1369	1332
6	38	43	1444	1849	1634

7	38	42	1444	1764	1596
8	42	41	1764	1681	1722
9	39	32	1521	1024	1248
10	36	30	1296	900	1080
Jumlah	393	380	15491	14622	14973

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reabilitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{14973 - \frac{(393)(380)}{10}}{\sqrt{\left\{15491 - \frac{(393)^2}{10}\right\}\left\{14307 - \frac{(380)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{39}{\sqrt{\{46,1\}\{182\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{39}{91,59}$$

$$r_{XY} = 0,43$$

Selanjutnya untuk mencari realibilitas alat ukur ini maka dilanjutkan dengan penggunaan rumus *Spearman Brown* agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{XY} = \frac{2(0,43)}{1 + 0,43}$$

$$r_{XY} = \frac{0,86}{1,43}$$

$$r_{XY} = 0,60$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengorelasikan dengan kriteria rehabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = rehabilitas tinggi.

0,50 – 0,89 = rehabilitas sedang.

0,00 – 0,49 = rehabilitas rendah.

Berdasarkan kreteria di atas maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki rehabilitas sedang, yaitu 0,60. sehingga angket tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

B. Deskripsi Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah uji coba angket sehingga dapat diketahui tingkat rehabilitasnya sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Selanjutnya, penulis mengadakan penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 31 mahasiswa yang studinya terhambat dari Angkatan 2017 sampai 2019 di Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro.

2. Penyajian Data

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan suatu objek secara sistematis, faktual dan akurat tentang berbagai fakta atau keadaan sesuai dengan data yang diperoleh kemudian disimpulkan. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kemudian ingin menjelaskan faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa di Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro dengan indikator sebagai berikut:

1. Faktor Intern
 - a. Motivasi Diri
 - b. Minat Belajar
 - c. Kedisiplinan
 - d. Tanggung Jawab
2. Faktor Ekstern
 - a. Faktor Keluarga
 - b. Lingkungan Sosial
 - c. Teman Sebaya
 - d. Faktor Pelayanan kampus

Salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket, dalam hal ini angket diberikan langsung kepada para responden menggunakan google form. Angket tersebut dibagikan kepada sejumlah sampel sebanyak 31 mahasiswa yang tersebar dari Angkatan 2017 sampai 2019.

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu dengan sistem pilihan berganda sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti, jawaban sengaja diacak dengan tujuan agar para responden tidak terpaku pada satu pilihan jawaban. Adapun skor jawaban yang diberikan pada setiap pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 : Kreteria Skor Jawaban

No	SKOR		
	3	2	1
1	1	2	3
2	1	2	3
3	3	2	1
4	1	2	3
5	1	2	3
6	1	2	3
7	1	2	3
8	1	2	3
9	1	2	3
10	1	2	3
11	1	2	3
12	1	2	3
13	1	2	3
14	1	2	3
15	1	2	3
16	1	2	3
17	1	2	3
18	1	2	3
19	3	2	1
20	3	2	1
21	3	2	1
22	3	2	1
23	1	2	3
24	3	2	1
25	1	2	3
26	1	2	3
27	1	2	3
28	1	2	3
29	1	2	3
30	3	2	1
31	3	2	1
32	3	2	1

Setelah kusioner tersusun dan skor jawaban ditentukan selanjutnya peneliti mengadakan penelitian terhadap 31 mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2017 sampai 2019 yang menjadi responden. Berikut adalah data mengenai faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa Progran Studi Tadris IPS di IAIN Metro yang merupakan hasil penggunaan teknik pokok berupa angket.

3. Analisis Data

Setelah angket terkumpul, maka selanjutnya data tersebut dianalisis untuk menentukan interval dari masing-masing faktor penyebab siswa mengikuti pembelajaran remedial dengan jabaran sebagai berikut:

Tabel 4.8 distribusi skor angket

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui angket, sebab teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan teknik pokok angket yang dilakukan secara langsung kepada 31 responden yang berada dilapangan, maka selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor Motivasi diri, minat belajar, faktor kedisiplinan, tanggung jawab, faktor keluarga, faktor lingkungan social, faktor lingkungan teman sebaya dan faktor Pelayanan kampus terhadap keikutsertaan siswa dalam menyelesaikan studi digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sebelum menggunakan rumus tersebut, terlebih dahulu ditentukan klasifikasi skor dengan rumus :

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan :

I :Interval

NT : Nilai Tinggi

NR : Nilai Rendah

K : Kategori⁴⁴

1. Faktor Motivasi Diri

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa faktor Faktor Motivasi Diri untuk skor tertinggi adalah 6 dan skor terendah adalah 4. Selanjutnya dapat diketahui kelas interval Faktor Motivasi Diri sebagai berikut :

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

$$= \frac{9-4}{3}$$

$$= \frac{5}{3}$$

$$=1,6$$

Berdasarkan distribusi skor hasil penyajian data di peroleh persentase sebagai berikut :

⁴⁴ Sutrisno Hadi, 1986 : 42

Kategori tidak termotivasi : $\frac{9}{31} \times 100\% = 29\%$

Kategori Kurang termotivasi : $\frac{17}{31} \times 100\% = 55\%$

Kategori termotivasi : $\frac{5}{31} \times 100\% = 16\%$

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi faktor motivasi diri

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	11 – 13	9	Tidak Minat	29%
2.	9 – 11	17	Kurang minat	55%
3.	5 – 8	5	Sangat minat	16%
Jumlah		31		100%

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa faktor-faktor penyebab terhambatnya studi mahasiswa Program Studi Tadris IPS oleh faktor motivasi diri yang tergolong kategori tidak termotivasi sebanyak 9 mahasiswa (29%), tergolong kurang termotivasi 17 mahasiswa (55%), dan tergolong sangat termotivasi sebanyak 5 siswa (16%).

2. Faktor Minat Belajar

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa faktor minat belajar untuk skor tertinggi adalah 17 dan skor terendah adalah 12. Selanjutnya dapat diketahui kelas interval factor minat belajar sebagai berikut :

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

$$= \frac{17-12}{3}$$

$$= \frac{13}{3}$$

$$= 4,3$$

Berdasarkan distribusi skor hasil penyajian data di peroleh persentase sebagai berikut :

$$\text{Kategori tidak berminat} \quad : \frac{17}{31} \times 100\% = 55\%$$

$$\text{Kategori Kurang berminat} \quad : \frac{2}{31} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Kategori berminat} \quad : \frac{12}{31} \times 100\% = 39\%$$

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi faktor minat belajar

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	18 – 20	9	Tidak Minat	55%
2.	15 – 17	2	Kurang minat	6%
3.	12 – 14	12	Sangat minat	39%
Jumlah		31		100%

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa faktor- faktor penyebab terhambatnya studi mahasiswa Progran Studi Tadris IPS oleh faktor minat belajar yang tergolong kategori tidak minat sebanyak 9 mahasiswa (29%), tergolong kurang minat 2 mahasiswa (55%), dan tergolong sangat minat sebanyak 12 siswa (16%).

3. Faktor Kedisiplinan

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa faktor disiplin untuk skor tertinggi adalah 11 dan skor terendah adalah 6. Selanjutnya dapat diketahui kelas interval factor disiplin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{NT-NR}{K} \\
 &= \frac{11-6}{3} \\
 &= \frac{5}{3} \\
 &= 1,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan distribusi skor hasil penyajian data di peroleh persentase sebagai berikut :

$$\text{Kategori tidak disiplin} : \frac{11}{31} \times 100\% = 35\%$$

$$\text{Kategori Kurang disiplin} : \frac{14}{31} \times 100\% = 45\%$$

$$\text{Kategori disiplin} : \frac{6}{31} \times 100\% = 20\%$$

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi faktor Kedisiplinan

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	12 – 14	11	Tidak disiplin	35%
2.	9 – 11	14	Kurang disiplin	45%
3.	6 - 8	6	Sangat disiplin	20%
Jumlah		31		100%

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa faktor- faktor penyebab terhambatnya studi mahasiswa Progran Studi Tadris IPS oleh faktor kedisiplinan yang tergolong kategori tidak disiplin sebanyak 11 mahasiswa (35%), tergolong kurang disiplin 14 mahasiswa (45%), dan tergolong sangat disiplin sebanyak 6 siswa (20%).

4. Faktor tanggung jawab

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa faktor tanggung jawab untuk skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah adalah 6. Selanjutnya dapat diketahui kelas interval factor tanggung jawab sebagai berikut :

$$\begin{aligned} I &= \frac{NT-NR}{K} \\ &= \frac{12-6}{3} \\ &= \frac{6}{3} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Berdasarkan distribusi skor hasil penyajian data di peroleh persentase sebagai berikut :

$$\text{Kategori bertanggung jawab} \quad : \frac{12}{31} \times 100\% = 39\%$$

$$\text{Kategori Kurang bertanggung jawab} \quad : \frac{13}{31} \times 100\% = 42\%$$

$$\text{Kategori bertanggung jawab} \quad : \frac{6}{31} \times 100\% = 19\%$$

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi faktor tanggung jawab

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	12 – 14	12	Tidak bertanggung jawab	13%
2.	9 – 11	13	Kurang bertanggung jawab	42%
3.	6 - 8	6	Sangat bertanggung jawab	19%
Jumlah		31		100%

5. Faktor Keluarga

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa faktor keluarga untuk skor tertinggi adalah 11 dan skor terendah adalah 7. Selanjutnya dapat diketahui kelas interval factor tanggung jawab sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{NT-NR}{K} \\
 &= \frac{15-7}{3} \\
 &= \frac{8}{3} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan distribusi skor hasil penyajian data di peroleh persentase sebagai berikut :

$$\text{Kategori mendukung} : \frac{15}{31} \times 100\% = 48\%$$

$$\text{Kategori Kurang mendukung} : \frac{9}{31} \times 100\% = 29\%$$

$$\text{Kategori tidak mendukung} : \frac{7}{31} \times 100\% = 23\%$$

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi faktor keluarga

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	14 - 17	12	Sangat mendukung	48%
2.	11 - 14	13	kurang mendukung	29%
3.	7 - 10	6	tidak mendukung	23%
Jumlah		31		100%

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa faktor- faktor penyebab terhambatnya studi mahasiswa Progran Studi Tadris IPS oleh faktor keluarga yang tergolong kategori sangat mendukung sebanyak 12 mahasiswa (48%), tergolong kurang mendukung 13 mahasiswa (29%), dan tergolong tidak mendukung sebanyak 6 siswa (23%).

6. Faktor lingkungan sosial

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa faktor lingkungan sosial untuk skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah adalah 3. Selanjutnya dapat diketahui kelas interval factor lingkungan sosial sebagai berikut :

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

$$= \frac{10-3}{3}$$

$$= \frac{7}{3}$$

$$= 2$$

Berdasarkan distribusi skor hasil penyajian data di peroleh persentase sebagai berikut :

$$\text{Kategori mendukung} \quad : \frac{10}{31} \times 100\% = 32\%$$

$$\text{Kategori Kurang mendukung} \quad : \frac{18}{31} \times 100\% = 58\%$$

$$\text{Kategori tidak mendukung} \quad : \frac{3}{31} \times 100\% = 10\%$$

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi lingkungan sosial

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	8 - 10	10	Sangat mendukung	32%
2.	6 - 7	18	kurang mendukung	58%
3.	3 - 5	6	tidak mendukung	10%
Jumlah		31		100%

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa faktor- faktor penyebab terhambatnya studi mahasiswa Progran Studi Tadris IPS oleh faktor lingkungan sosial yang tergolong kategori sangat mendukung sebanyak 10 mahasiswa (32%), tergolong kurang mendukung 18 mahasiswa (58%), dan tergolong tidak mendukung sebanyak 6 mahasiswa (10%).

7. Faktor teman sebaya

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa faktor teman sebaya untuk skor tertinggi adalah 11 dan skor terendah adalah 7. Selanjutnya dapat diketahui kelas interval factor teman sebaya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{NT-NR}{K} \\
 &= \frac{12-6}{3} \\
 &= \frac{6}{3} \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan distribusi skor hasil penyajian data di peroleh persentase sebagai berikut :

Kategori mendukung	: $\frac{6}{31} \times 100\% = 32\%$
Kategori Kurang mendukung	: $\frac{13}{31} \times 100\% = 58\%$
Kategori tidak mendukung	: $\frac{12}{31} \times 100\% = 10\%$

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi faktor tanggung jawab

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	12 - 14	12	mendukung	32%
2.	9 - 11	13	kurang mendukung	58%
3.	6 - 8	6	tidak mendukung	10%
Jumlah		31		100%

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa faktor- faktor penyebab terhambatnya studi mahasiswa Progran Studi Tadris IPS oleh faktor teman sebaya sosial yang tergolong kategori sangat mendukung sebanyak 12 mahasiswa (32%), tergolong kurang mendukung 13 mahasiswa (58%), dan tergolong tidak mendukung sebanyak 6 mahasiswa (10%).

8. Faktor Pelayanan Kampus

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa faktor pelayanan kampus untuk skor tertinggi adalah 8 dan skor terendah adalah 3. Selanjutnya dapat diketahui kelas interval factor teman sebaya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{NT-NR}{K} \\
 &= \frac{8-3}{3} \\
 &= \frac{5}{3} \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan distribusi skor hasil penyajian data di peroleh persentase sebagai berikut :

Kategori tidak mendukung	: $\frac{8}{31} \times 100\% = 26\%$
Kategori Kurang mendukung	: $\frac{20}{31} \times 100\% = 64\%$
Kategori mendukung	: $\frac{3}{31} \times 100\% = 10\%$

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi faktor Pelayanan kampus

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	9 - 11	8	tidak mendukung	20%
2.	6 - 8	20	kurang mendukung	64%
3.	3 - 5	3	mendukung	10%
Jumlah		31		100%

Berdasarkan tabel 4.15, diketahui bahwa faktor- faktor penyebab terhambatnya studi mahasiswa Program Studi Tadris IPS oleh faktor pelayanan kampus yang tergolong kategori sangat mendukung sebanyak 3 mahasiswa (10%), tergolong kurang mendukung 20 mahasiswa (64%), dan tergolong tidak mendukung sebanyak 8 mahasiswa (20%).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa Program Studi Tadris IPS di IAIN Metro diperoleh data sebagai berikut ;

1. Faktor Motivasi Diri

Hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap 31 responden di Program Studi Tadris IPS IAIN Metro menunjukkan bahwa mahasiswa Angkatan 2017 sampai 2019 banyak terhambat studinya disebabkan oleh faktor motivasi diri yaitu sebagai berikut :

Kategori tidak termotivasi : 29%

Kategori Kurang termotivasi : 55%

Kategori termotivasi : 16%

Faktor motivasi diri mahasiswa termasuk kategori yang kurang termotivasi sehingga berpengaruh besar terhadap banyaknya mahasiswa yang tidak mendapatkan sks yang sesuai dengan masa studinya. Motivasi diri dari mahasiswa tergolong pasif dalam proses studi.

2. Faktor Minat Belajar

Hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap 31 responden di Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro menunjukkan bahwa mahasiswa Angkatan 2017 sampai 2019 banyak terhambat studinya disebabkan oleh factor minat belajar yaitu sebagai berikut :

Kategori berminat : 55%

Kategori Kurang berminat : 6%

Kategori tidak berminat : 39%

Faktor minat belajar mahasiswa termasuk dalam katagori cukup besar dalam proses menyelesaikan studi sehingga cukup berpengaruh pengaruh terhadap banyaknya mahasiswa yang terhambat studinya. Berdasarkan hasil analisis angket hal ini disebabkan oleh masing-masing siswa masih kurang minat untuk mengikuti segala proses studi yang diselenggarakan oleh Progran Studi Tadris IPS.

3. Faktor Kedisiplinan

Hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap 31 responden di Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro menunjukkan bahwa mahasiswa

Angkatan 2017 sampai 2019 banyak terhambat studinya disebabkan oleh faktor kedisiplinan yaitu sebagai berikut :

Kategori tidak disiplin : 35%

Kategori Kurang disiplin : 45%

Kategori disiplin : 20%

Faktor kedisiplinan juga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses mahasiswa Tadris IPS menyelesaikan studi. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih kurang disiplin untuk mengikuti segala program studi yang diadakan oleh Program Studi tadris IPS.

4. Faktor tanggung jawab.

Hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap 31 responden di Program Studi Tadris IPS IAIN Metro menunjukkan bahwa mahasiswa Angkatan 2017 sampai 2019 banyak terhambat studinya disebabkan oleh faktor belajar yaitu sebagai berikut :

Kategori tidak bertanggung jawab : 39%

Kategori Kurang bertanggung jawab : 42%

Kategori bertanggung jawab : 19%

Faktor tanggung jawab termasuk dalam kategori cukup berpengaruh bagi mahasiswa Program Studi Tadris IPS dalam menyelesaikan studi. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Metro yang lalai dalam studinya. Baik itu lebih mementingkan kegiatan diluar kampus, kegiatan UKK/UKM, ataupun HMJ. Seperti yang sudah dipaparkan angka tersebut cukup berpengaruh bagi studi mahasiswa Program Studi tadris IPS.

5. Faktor Keluarga

Hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap 31 responden di Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro menunjukkan bahwa mahasiswa Angkatan 2017 sampai 2019 banyak terhambat studinya disebabkan oleh faktor keluarga yaitu sebagai berikut :

Kategori tidak mendukung : 23%

Kategori Kurang mendukung : 29%

Kategori sangat mendukung : 48%

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga cukup mendukung semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa Progran Studi tadris IPS IAIN Metro dalam menyelesaikan studi. Akatan tetepi masih ada beberapa aspek yang masih menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi. Baik itu secara moril, maupun materil.

6. Lingkungan Sosial

Hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap 31 responden di Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro menunjukkan bahwa mahasiswa Angkatan 2017 sampai 2019 banyak terhambat studinya disebabkan oleh faktor Lingkup Sosial yaitu sebagai berikut :

Kategori tidak mendukung : 10%

Kategori Kurang mendukung : 58%

Kategori sangat mendukung : 32%

Faktor lingkungan masyarakat termasuk dalam katagori mendukung sehingga tidak berpengaruh terlalu besar terhadap banyaknya mahasiswa

yang tidak mencapai SKS yang seharusnya diperoleh. Berdasarkan analisis data diatas, lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa rata-rata tamatan SMA keatas, ini akan memberi dorongan mental pada warga masyarakat disekitarnya untuk menuntut ilmu minimal setara dengan warga masyarakat lainnya. Dengan demikian mahasiswa akan termotivasi untuk rajin belajar untuk segera mencapai kelulusan.

7. Faktor teman

Hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap 31 responden di Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro menunjukkan bahwa mahasiswa Angkatan 2017 sampai 2019 banyak terhambat studinya disebabkan oleh faktor teman yaitu sebagai berikut :

Kategori mendukung : 32%

Kategori Kurang mendukung : 58%

Kategori tidak mendukung : 10%

Berdasarkan data analisis diatas dapat disimpulkan bahwa faktor teman sebaya/sepermainan cukup berpengaruh baik bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Namun ada beberapa hal yang masih kurang berpengaruh baik bagi mahasiswa, baik dari segi saling memotivasi, terlalu sering membuang waktu untuk melakukan hal-hal diluar kebutuhan studi.

8. Faktor Pelayanan Kampus

Hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap 31 responden di Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro menunjukkan bahwa mahasiswa Angkatan 2017 sampai 2019 banyak terhambat studinya disebabkan oleh faktor pelayanan kampus yaitu sebagai berikut :

Kategori tidak mendukung : 26%

Kategori Kurang mendukung : 64%

Kategori mendukung : 10%

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa faktor pelayanan kampus yang masih kurang mendukung dalam mahasiswa Progran Studi Tadris IPS menyelesaikan studi. Dalam proses menyelesaikan studi mahasiswa juga tak lepas dari sistem administrasi yang ada di kampus tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap data-data penelitian maka penulis mengambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro yaitu faktor intern maupun ekstern berpengaruh terhadap studi mahasiswa. Faktor-faktor tersebut meliputi

1. Faktor Intern

a. Faktor motivasi diri

Kategori tidak termotivasi	: 29%
Kategori Kurang termotivasi	: 55%
Kategori termotivasi	: 16%

Faktor motivasi diri mahasiswa termasuk kategori yang kurang termotivasi sehingga berpengaruh besar terhadap banyaknya mahasiswa yang tidak mendapatkan sks sesuai dengan masa studinya. Motivasi diri dari mahasiswa tergolong pasif dalam proses studi.

b. Faktor Minat Belajar

Kategori berminat	: 55%
Kategori Kurang berminat	: 6%
Kategori tidak berminat	: 39%

Faktor minat belajar mahasiswa termasuk dalam katagori cukup besar dalam proses menyelesaikan studi sehingga cukup berpengaruh pengaruh terhadap banyaknya mahasiswa yang terhambat studinya. Berdasarkan hasil analisis angket hal ini disebabkan oleh masing-masing siswa masih kurang minat untuk mengikuti segala proses studi yang diselenggarakan oleh Progran Studi Tadris IPS.

c. Faktor Kedisiplinan

Kategori tidak disiplin : 35%

Kategori Kurang disiplin : 45%

Kategori disiplin : 20%

Faktor kedisiplinan juga memimiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses mahasiswa Tadris IPS menyelesaikan studi. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih kurang disiplin untuk mengikuti segala program studi yang diadakan oleh Progran Studi tadris IPS.

d. Faktor Tanggung Jawab

Kategori tidak bertanggung jawab : 39%

Kategori Kurang bertanggung jawab : 42%

Kategori bertanggung jawab : 19%

Faktor tanggung jawab termasuk dalam kategori cukup berpengaruh bagi mahasiswa Progran Studi Tadris IPS dalam

menyelesaikan studi. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro yang lalai dalam studinya. Baik itu lebih mementingkan kegiatan diluar kampus, kegiatan UKK/UKM, ataupun HMJ. Seperti yang sudah dipaparkan angka tersebut cukup berpengaruh bagi studi mahasiswa Progran Studi tadris IPS.

2. Faktor Ekstern

a. Faktor Keluarga

Kategori tidak mendukung : 23%

Kategori Kurang mendukung : 29%

Kategori sangat mendukung : 48%

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga cukup mendukung semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa Progran Studi tadris IPS IAIN Metro dalam menyelesaikan studi. Akatan tetepi masih ada beberapa aspek yang masih menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi. Baik itu secara moril, maupun materil.

b. Faktor Lingkungan Keluarga

Kategori tidak mendukung : 10%

Kategori Kurang mendukung : 58%

Kategori sangat mendukung : 32%

Faktor lingkungan masyarakat termasuk dalam katagori mendukung sehingga tidak berpengaruh terlalu besar terhadap

banyaknya mahasiswa yang tidak mencapai SKS yang seharusnya diperoleh. Berdasarkan analisis data diatas, lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa rata-rata tamatan SMA keatas, ini akan memberi dorongan mental pada warga masyarakat disekitarnya untuk menuntut ilmu minimal setara dengan warga masyarakat lainnya. Dengan demikian mahasiswa akan termotivasi untuk rajin belajar untuk segera mencapai kelulusan.

c. Faktor Teman Sebaya

Kategori mendukung	: 32%
Kategori Kurang mendukung	: 58%
Kategori tidak mendukung	: 10%

Berdasarkan data analisis diatas dapat disimpulkan bahwa faktor teman sebaya/sepermainan cukup berpengaruh baik bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Namun ada beberapa hal yang masih kurang berpengaruh baik bagi mahasiswa, baik dari segi saling memotivasi, terlalu sering membuang waktu untuk melakukan hal-hal diluar kebutuhan studi.

d. Pelayanan Kampus

Kategori tidak mendukung	: 26%
Kategori Kurang mendukung	: 64%
Kategori mendukung	: 10%

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa faktor pelayanan kampus yang masih kurang mendukung dalam mahasiswa Progran Studi Tadris IPS menyelesaikan studi. Dalam proses menyelesaikan studi mahasiswa juga tak lepas dari sistem administrasi yang ada di kampus tersebut.

B. SARAN

Setelah menyimpulkan sebagai hasil penelitian ini selanjutnya penulis memiliki saran kepada seluruh mahasiswa Progran Studi Tadris IPS IAIN Metro agar bisa lebih aktif, kreatif dan produktif dalam menempuh studi. Karena mengingat Program studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro merupakan program studi pertama dan satu-nya di Provinsi Lampung. Berdirinya program studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2111 Tahun 2017. Program studi ini dibentuk untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing menjadi calon guru IPS ditingkat MTs/ Sederajat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alafgani, Azzam Pasha. 2013. *Analiss Faktor-faktor Kesulitan Mahasiswa Progran Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Fakulta Pendidikan Indonesi dalam Penyelesaian Skripsi*. Bandung: UPI.
- Arikunto Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Basri Hasan. 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2018. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Eveline Siregar, Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hamzah uno. 2012 *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hermawan Hendry. 2010. *Teori Belajar dan Motivasi*. Bandung : CV Citra Praya
- Iriana, Fristian. 2016. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusnendar, Febriyanto. 2012. *Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Progran Studi Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas*. Sebelas Maret Surakarta.
- Moh. Chairil Asmawan. 2016. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*. Journal-UMS.
- Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa, 1987
- Nasution Noehi, dkk. 1991. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Dep. Agama dan Universitas Terbuka.
- Rahman Agus. 2016. *Metode Penelitian Psikologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Desy. 2016. *Hubungan Antara Hardiness Dengan Optimisme Pada Mahasiswa Yang Menyelesaikan Skripsi*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sanjaya Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

- Santya, Khaudia Rhintan. (2016). *Studi Deskriptif Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Yogyakarta: USD Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Soejipto & Raflis Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES Indonesia 1989
- Sumadi Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surachmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung : Tarsito, 1990.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya.v
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. BP Panca Usaha.
- Undang-undang Nomor 041 Tahun 2018 tentang *Beban Masa Studi*
- Uno, Hamzah B. & Satria Koni. 2012. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasty Sumanto. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Outline

OUTLINE

FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI MAHASISWA TADRIS IPS IAIN METRO

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halam Moto
Halaman Pesembahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teoritik
 - 1. Pengertian Belajar Dan Pembelajaran
 - 2. Kesulitan Belajar
 - 3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Mahasiswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis penelitian
- B. Variabel Konseptual
- C. Devinisi Oprasional Variabel
- D. Populasi, Sample Dan Teknik Pengambilan Data
- E. Teknk Pengumplan Dta
- F. Istrumen Peneltian
 - 1. Uji Validitas
 - 2. Uji Reabilitas
- G. Teknk Analsis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Data Penelitian
 - 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Partisipasi Mahasiswa
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa
 - 3. Uji Hipotesis
- C. Pembahasan

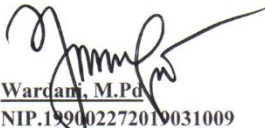
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 12 September 2022

Pembimbing.

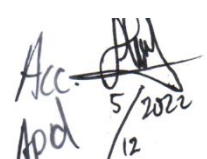

Wardani, M.Pd
NIP.199002272019031009

Mahasiswa Ybs.


Ahmad Yusuf
NPM.1701080001

Lampiran 2

Alat Pengumpulan Data.

Acc. 
Apd 5/2022
12

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
KUESIONER PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI
MAHASISWA JURUSAN TADRIS IPS IAIN METRO

A. Kisi-kisi instrumen variabel penelitian faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa jurusan tadriss ips iain metro.

Variabel Bebas	Indikator Variabel	Item .
Faktor-Faktor Yang Menghambat Studi Mahasiswa Jurusan TIPS IAIN Metro	1. Faktor Intern	
	- Motivasi Diri	3
	- Minat Belajar	7
	- Kedisiplinan	4
	- Tanggung Jawab	4
	2. Faktor Ekstern	
	- Faktor Keluarga	4
	- Lingkungan Sosial	3
	- Teman Sebaya	4
	- Faktor Pelayanan kampus	3

B. Lembar kuesioner penelitian faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa jurusan Tadris IPS IAIN Metro.

- a. Instrumen ini berisikan sejumlah pertanyaan tentang faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa jurusan Tadris IPS Iain Metro. Berkenaan dengan hal ini saya berharap ketersediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Jawaban dari pertanyaan ini tidak dinilai benar atau salah. Atas perhatian saudara-saudara sekalian, saya ucapkan terimakasih,
- b. Identitas responden
 - a. Nama :
 - b. Jurusan :
 - c. NPM :
- c. Petunjuk pengisian.
 - a. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
 - b. Isilah jawaban dengan jujur

- c. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan kondisi yang sedang dialami.

C. Daftar pernyataan faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa jurusan Tadris IPS IAIN Metro.

Faktor Intern

A. Motivasi Belajar

1. Apakah anda memiliki keinginan untuk menyelesaikan studi di program Studi Tadris IPS sesegera mungkin?
 - a. Ya, supaya lekas meraih cita-cita yang saya inginkan
 - b. Terkadang terbesit keinginan lain untuk melakukan sesuatu bersamaan dengan perkuliahan (seperti bekerja, menikah, dll).
 - c. Tidak, karena ada tujuan tertentu yang ingin saya raih terlebih dahulu sebelum studi saya selesai.
2. Apakah anda ada paksakan untuk kuliah di Program Studi Tadris IPS?
 - a. Iya, ada khususnya dari orang tua dan keluarga.
 - b. Terkadang muncul dari teman-teman sebaya yang kuliah.
 - c. Tidak ada, karena kuliah adalah murni keinginan saya.
3. Apakah anda malas mengikuti perkuliahan di program studi tadris IPS?
 - a. Tidak, saya selalu mengikuti perkuliahan dengan semangat dan rajin.
 - b. Kadang-kadang terdapat rasa malas karena berbagai alasan (misalnya: perkuliahan beberapa dosen menjenuhkan, cuaca yang tidak menentu, dll).
 - c. Ya, karena saya tidak mau terkekang dengan aturan-aturan perkuliahan.

B. Minat Belajar

1. Apakah anda nyaman mengikuti perkuliahan di Program Studi Tadris IPS?
 - a. Iya, semua mata kuliah saya menyukainya.
 - b. Beberapa mata kuliah saya tidak menyukainya
 - c. Semua mata kuliah saya tidak suka.
 2. Menurut anda, apakah mata kuliah yang di sajikan di program studi tadris IPS penting untuk menunjang kesuksesanmu kelak?
 - a. Penting sekali.
 - b. Kurang penting, karena tidak semua mata kuliah menunjang cita-cita saya.
 - c. Tidak Penting
-

3. Apakah anda terkekang dengan aturan-aturan perkuliahan yang di sepakati dengan dosen pengampu mata kuliah?
 - a. Tidak, saya menyadari semua aturan yang disepakati itu untuk mendidik.
 - b. Kadang-kadang saya terkekang karena beberapa dosen tidak memberikan toleransi.
 - c. Ya, karena aturan-aturan perkuliahan tidak sesuai dengan kebiasaan saya.
4. Apakah anda menggemari atau menyukai gaya mengajar dosen di program studi Tadris IPS?
 - a. Iya, karena dosen mampu membelajarkan dengan baik dan menarik tentang materi perkuliahan
 - b. Materinya menarik, namun penjelasan dosen sulit dimengerti, atau sebaliknya
 - c. Tidak suka, karena materinya rumit dan penjelasan dosen sulit dimengerti
5. Apabila anda menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas mata Kuliah yang diberikan oleh dosen, apakah yang anda lakukan?
 - a. Mencari sumber materi yang berkaitan dan berkonsultasi dengan dosen.
 - b. Bertanya kepada kakak tingkat dan teman seangkatan.
 - c. Tidak mengerjakan.
6. Dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan dosen, apakah anda mengerjakan dengan senang hati dan penuh tanggung jawab?
 - a. Iya, selalu
 - b. Kadang-kadang, misalnya hanya 1-3 tugas dari 4 tugas yang diberikan dosen
 - c. Tidak pernah, saya selalu merasa terbebani
7. Ketika anda mengalami kesulitan pada suatu mata kuliah, apakah anda selalu berpikir untuk dapat mengatasinya?
 - a. Iya, karena saya selalu bersemangat dalam keadaan apapun
 - b. Kadang-kadang, hanya kalau ada teman yang membantu mengatasinya
 - c. Tidak

C. Kedisiplinan

1. Apakah anda selalu bangun pagi setiap harinya?
 - a. Iya, selalu
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak.
 2. Apakah selalu datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai?
 - a. ya, selalu
-

- b. Kadang-kadang telat masuk
 - c. Tidak Pernah
3. Apakah anda selalu mentaati peraturan akademik yang ada dikampus?
 - a. Iya selalu
 - b. Pernah melanggar
 - c. Tidak pernah
 4. Apakah anda selalu mengerjakan semua tugas yang diberikan?
 - a. Iya, selalu
 - b. Pernah tidak mengerjakan.
 - c. Tidak pernah

D. Tanggung Jawab

1. Apakah anda mengumpulkan tugas tepat waktu?
 - a. Iya selalu
 - b. Pernah tidak mengerjakan
 - c. Tidak pernah
2. Apakah anda selalu memprioritaskan kegiatan organisasi daripada kuliah?
 - a. Iya selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Saya lebih memprioritaskan kuliah
3. Apakah anda selalu memanfaatkan waktu luang anda untuk menyelesaikan tugas perkuliahan?
 - a. Iya, selalu.
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah, saya lebih suka mengerjakan diwaktu yang mendekati pengumpulan tugas
4. Apakah anda sering menghindari mata pelajaran yang diampu oleh dosen sulit?
 - a. Iya, selalu.
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

Faktor Ekstern

A. Faktor Keluarga

1. Menurut anda, apakah kasih sayang orang tua anda memberikan motivasi/semangat belajar pada anda?
-

- a. sangat memberi motivasi
 - b. kurang memberi motivasi
 - c. tidak memberi motivasi
2. Apakah orang tua anda selalu memberikan uang lebih kepada anda untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan?
 - a. Iya, selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
 3. Apakah orang tua anda sering mengeluh karena biaya untuk keperluan kuliah sangat mahal?
 - a. Iya, sering mengeluh
 - b. Kadang-kadang, (hanya kalau saya meminta uang lebih untuk kegiatan organisasi)
 - c. Tidak mengeluh
 4. Apakah orang tua anda selalu memperhatikan atau peduli terhadap perkuliahan anda?
 - a. Iya selalu
 - b. Kadang-kadang kalau orang tua tidak sibuk
 - c. Tidak pernah

B. Lingkungan Sosial

1. Dari segi pendidikan, apakah mayoritas pendidikan terakhir warga masyarakat sekitar tempat tinggalmu?
 - d. mayoritas Lulusan perguruan tinggi
 - e. mayoritas Lulusan SMA
 - f. mayoritas Lulusan SMP kebawah
 2. Apakah warga masyarakat dilingkungan anda berpartisipasi dan mendukung dalam pendidikan warganya (misalnya menerapkan jam belajar bagi warga masyarakatnya)?
 - a. ya, sangat berpartisipasi dan mendukung
 - b. kurang berpartisipasi dan mendukung
 - c. tidak berpartisipasi dan mendukung
 3. Apakah masing-masing keluarga di lingkungan masyarakat sekitar anda banyak yang memiliki anak yang masih kuliah?
 - a. ya, banyak sekali (lebih dari 15 orang dalam satu RT)
-

- a. jarang (kurang dari 10 orang dalam satu RT)
- b. hanya anda sendiri

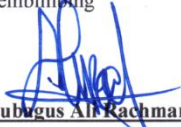
A. Teman Sebaya

1. Apakah anda selalu kompak dan setia kawan dengan teman-teman anda tersebut?
 - a. ya, dalam hal apapun
 - b. hanya dalam hal yang baik saja
 - c. tidak dalam hal apapun
2. Apakah teman-teman sepermainan anda tergolong anak-anak yang nakal?
 - a. ya, mayoritas adalah anak-anak yang nakal
 - b. sebagian kecil saja, yaitu yang berasal dari sekolah lain
 - c. tidak, teman-teman saya tergolong anak yang baik-baik
3. Berapa kali anda membolos dalam satu minggu?
 - a. lebih dari 4 kali
 - b. 1-3 kali
 - c. tidak pernah
4. Jika teman anda tidak mengerjakan tugas, apakah anda terpengaruh untuk tidak mengerjakan tugas?
 - a. ya, karena saya setia kawan dengan teman saya
 - b. kadang-kadang bila tugas tersebut sulit
 - c. tidak terpengaruh.

B. Faktor Pelayanan Kampus

1. Bagaimana kecepatan & pelayanan dalam memberikan informasi?
 - a. Sangat membantu dan cepat.
 - b. Terkadang informasi yang disampaikan terlalu mendadak.
 - c. Sangat tidak ramah dan selalu mengulur-ulur waktu.
 2. Apa pelayanan kampus dalam hal surat menyurat dan permohonan sudah berjalan dengan cepat?
 - a. Iya, sudah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah.
 3. Apakah anda memiliki kendala ketika bimbingan skripsi?
 - a. Iya, terkedala
 - b. Kadang-kadang
 - c. Selalu terkendala
-

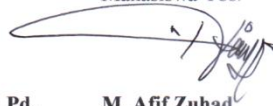
Pembimbing



Tubagus Alif Rachman Puja Kesuma, M. Pd.

NIP. 198808232016031007

Metro, 05 Desember 2022
Mahasiswa Ybs.



M. Afif Zuhad

NPM. 1701080017

Lampiran 3

Hasil Angket

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	
2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	
3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	
4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	
5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	
6	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	
7	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	
8	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	
9	3	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	
10	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	
11	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	
12	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	
13	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	
14	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	
15	3	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	
16	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3
17	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	
18	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	
19	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	

20	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2
21	3	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3
22	3	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2
23	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	
24	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	
25	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2
26	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	3	1	3	1	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3
28	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
29	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	
30	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3
31	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3

Lampiran 4

Daftar sampel mahasiswa Angkatan 2017-2021 yang terhambat dalam studinya.

No.	Nama	NPM	IPK
ANGKATAN 2017			
1.	R F	1701080040	2,89
2.	R Y U	1701080038	2,93
3.	R H	1701080024	3,18
4.	E H	1701080008	3,11
5.	Y N R	1701080029	3,11
6.	A Y	1701080001	3,19
8.	M A Z	1701080017	3,27
7.	D W	1701080007	3,30
9.	L P	1701080013	3,38
ANGKATAN 2018			
1.	H A K	1801081019	3,13
2.	A A H	1801081001	3,24
3.	A B W	1801081005	3,27
4.	A P	1801081009	3,23
5.	M	1801080017	3,29
6.	A D S	1801083001	3,31
7.	T S	1801080024	3,33
8.	F N W	1801081016	3,44
9.	N R A	1801080018	3,52
10.	E E	1801080007	3,50
11.	L P S	1801081020	3,47
12.	T A P	1801081032	3,48
13.	F R	1801081018	3,49
14.	V A	1801081034	3,50
15.	D A S	1801080006	3,51
16.	M N	1801081022	3,51
17.	V Z N	1801081033	3,51
ANGKATAN 2019			
1.	M A F	1901071025	2,80
2.	A S	1901071003	2,71
3.	M S A	1901071024	2,86
4.	D I S	1901072001	2,96
5.	D R	1901071013	3,15

Lampiran 5

Surat izin prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3869/In.28/J/TL.01/09/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 REKTOR IAIN METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **M. AFIF ZUHAD**
 NPM : 1701080017
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
 MAHASISWA TADRIS IPS IAIN METRO DALAM
 MENYELESAIKAN STUDI

untuk melakukan prasurvey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 September 2021
 Kota Metro, Lampung,

Bagus Ali Rachman Puja Kesuma
 M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 6

Surat balasan prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4005/In.28.1/J/TL.00/10/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Tubagus Ali RPK, M.Pd
 NIP : 19880823 201503 1 007
 Jabatan : Ketua Jurusan
 Jurusan : Tadris IPS

Menerangkan bahwa:

Nama : M. Afif zuhad
 NPM : 1701080017
 Jurusan : Tadris IPS
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT KEBERHASILAN MAHASISWA TADRIS IPS IAIN METRO DALAM MENYELESAIKAN STUDI**" yang bertempat di jurusan Tadris IPS IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 8 Oktober 2021
 Ketua Jurusan Tadris IPS



Tubagus Ali RPK, M.Pd
 NIP.19880823 201503 1 007

Lampiran 7

Surat Bimbingan Skripsi

12/4/22, 11:57 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4152/In.28.1/JJ/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **M. AFIF ZUHAD**
NPM : 1701080017
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI MAHASISWA TADRIS IPS IAIN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 September 2022
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**

Lampiran 8

Surat Tugas

SURAT TUGAS

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-research2...>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5408/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **M. AFIF ZUHAD**
NPM : 1701080017
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TADRIS IPS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI MAHASISWA TADRIS IPS IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Desember 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 9

Surat izin Research

12/7/2022

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5409/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KAPRODI TADRIS IPS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5408/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 07 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **M. AFIF ZUHAD**
NPM : 1701080017
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TADRIS IPS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI MAHASISWA TADRIS IPS IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10

Surat balasan research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-5413/In.28.1/J/TL.00/12/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Tubagus Ali RPK, M.Pd
 NIP : 19880823 201503 1 007
 Jabatan : Ketua Jurusan
 Jurusan : Tadris IPS

Menerangkan bahwa:

Nama : M AFIF ZUHAD
 NPM : 1701080017
 Jurusan : Tadris IPS
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI MAHASISWA TADRIS IPS IAIN METRO**" yang bertempat di jurusan Tadris IPS IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb


Metro, 8 Desember 2022
 Ketua Jurusan Tadris IPS



Tubagus Ali RPK, M.Pd
 NIP.19880823 201503 1 007

Lampiran 11

Bebas Pustaka


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1767/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022

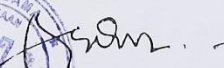

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M. Afif Zuhad
 NPM : 1701080017
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701080017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

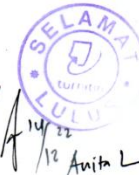
Metro, 27 Desember 2022
 Kepala Perpustakaan


 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 12

Keterangan Lulus Plagiasi

FAKTOR-FAKTOR YANG
MENGHAMBAT STUDI
MAHASISWA TADRIS IPS IAIN
METRO

by M. Afif Zuhad Npm 1701080017



Submission date: 14-Dec-2022 02:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 1980950744

File name: SKRIPSI_M_AFIF_ZUHAD_TURNITIN_REVISI_3.docx (222.68K)

Word count: 8717

Character count: 51494



FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT STUDI MAHASISWA TADRIS IPS IAIN METRO

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	3%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	sc.syekhnurjati.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
5	mengatasianak-kesulitanbelajar.blogspot.com Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%

10	123dok.com Internet Source	1%
11	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
12	idoc.pub Internet Source	1%
13	jurnal.stkipgribl.ac.id Internet Source	1%
14	www.neliti.com Internet Source	1%
15	id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran 13

Buku konsultasi Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Afif Zuhad
 NPM : 1701080017

Jurusan : IPS
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 10 Juni 2021	Tubagus Ali Rachman P.K. M.pd.	BAB I latar belakang	
	Selasa 22 Juni 2021	Tubagus Ali Rachman P.K. M.pd.	Bab I Penciptaan Relevan	
	Rabu 18 Agustus 2021	Tubagus Ali Rachman P.K. M.pd.	BAB III Metode Penelitian (Memahami metode penelitian)	
	Kamis 16 September 2021	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.pd.	ACC Proposal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Afif Zuhad
 NPM : 1701080017

Prodi : IPS
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	05/12 /2022		ACC APD	
	06/12 /2022		REVISI PEMBAHASAN	
	08/12 /22		REVISI AYAT PADA MOTTO	
	10/12 /22		REVISI ABSTRAK	
	12/12 /22		ACC SIDANG MUNAQOSYAH	

Mengetahui
 Ketua Prodi IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



M. Afif Zuhad, dilahirkan di Tulung Singkip Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung, Pada Hari Kamis 16 September 1999. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Suratno dan Ibu Upent. Penulis mengawali jenjang pendidikan formalnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darusallam Tulung Singkip Lulus pada tahun 2011, kemudian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darusallam Tulung Singkip lulus dan berijazah pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kembali ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Timur lulus dan berijazah pada tahun 2017. Ketiga jenjang pendidikan tersebut dijalankan dengan lancar. Selanjutnya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada Program Studi S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018. Dan selama menjadi Mahasiswa, Penulis Aktif dalam Organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Tadris IPS.